

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan usaha yang disengaja untuk mengubah sikap dan perilaku. Harus ada upaya untuk melatih mereka agar mampu membawa perubahan. Pendidikan sangat penting bagi keberhasilan bangsa dalam mencetak peserta didik yang berkualitas. Pendidikan secara umum mengacu pada suatu proses kehidupan yang berupaya mengembangkan setiap individu agar dapat menjalani kehidupannya. Di Indonesia, pendidikan juga digunakan untuk menilai kemajuan nasional atau kecerdasan penduduk. Fungsi dan tujuan pendidikan sangat jelas, sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Proses pembelajaran di semua jenis departemen dan jenjang pendidikan bertujuan untuk membimbing para pendidik dan guru pada apa yang mereka pahami sehingga mereka dapat mengkomunikasikannya kepada siswa dengan cara yang dapat dimengerti.

Pendidikan adalah suatu kegiatan dimana guru dan siswa melakukan proses pembelajaran, dan lingkungan belajar meliputi komponen dan sumber belajar. Selain itu, ketika guru menjelaskan dan mendukung penggunaan media dalam pembelajaran, siswa akan lebih memahami pelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan kerjasama antara guru dan siswa, dan prestasi belajar siswa ditentukan oleh mampu tidaknya guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat menggunakan media untuk membantu siswa memahami proses pembelajaran.

Pengertian media berasal dari kata latin *medius* yang secara harafiah berarti "tengah" atau "tengah". Materi ini bersifat pelengkap pesan atau isi pelajaran dan dapat membantu menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan siswa.

Alat pembelajaran merupakan sumber pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi, menggugah kreativitas siswa, dan meningkatkan konsentrasi siswa saat belajar. Media mendorong anak-anak untuk belajar dan merangsang mereka untuk menulis, berbicara, dan menggunakan imajinasi mereka (Ruth Lautfer, 1999).

Ketika siswa menggunakan perangkat pembelajaran, mereka dapat mengakses modul elektronik sehingga memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada mereka. Modul elektronik memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.

Modul adalah alat bantu pembelajaran digital atau cetak yang memuat sumber belajar, metodologi, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti atau indikator kinerja, dan arahan tugas persiapan pembelajaran. Mereka juga memungkinkan siswa untuk

mengerjakan soal-soal ujian secara individu. diberikan sebagai modul (Hamdani, 2011).

Pembuatan e-modul dalam pelatihan, atau e-modul, dapat dipandang sebagai satu program tunggal yang dimanfaatkan untuk mencapai suatu tujuan. Modul elektronik dapat didefinisikan sebagai paket perangkat lunak yang disusun menjadi modul untuk membantu proses pembelajaran. Salah satu modul elektronik yang dibuat sebagai sarana pembelajaran menggunakan website Linktree.

Situs web Linktree adalah platform pembelajaran yang mengumpulkan tautan dalam satu aplikasi. Website Linktree ini memiliki berbagai keunggulan. Artinya pemeliharannya sangat mudah karena pengguna dapat mengubah tata letak halaman, menambah, menghapus, dan mengubah tautan, lalu menggunakannya untuk tujuan pendidikan seperti kuis, pengelompokan, tugas, dan penilaian singkat. Sebuah esai.

Pelajar dapat dengan mudah menggunakan website Linktree, khususnya di era digital saat ini. Website Linktree dapat diakses hanya dengan mengklik link di Internet menggunakan teknologi seperti ponsel, laptop, atau komputer. Dalam Pendidikan Sejarah, Linktree dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran untuk mata kuliah sejarah dan materi pembelajaran seperti "Memasuki Islam". Materi sejarah ini dapat diubah. menjadi materi terbuka melalui modul elektronik melalui website Linktree yang mudah diakses kapan saja.

Adanya website Linktree memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam merancang bahan ajarnya melalui proses penggunaan Linktree. Prosesnya diawali dengan menjelaskan cara penggunaan Linktree dan menjelaskan serta memahami perbedaan Linktree dan Link serta aplikasi lain yang dapat dikembangkan. Linktree membuat pembelajaran lebih mudah bagi siswa Anda. Untuk itu website Linktree dilengkapi dengan fitur absensi, alat petunjuk/penjelasan, pemahaman materi, latihan, ngobrol dengan guru dan masih banyak lagi.

Kelebihan Menurut Rusman, Linktree menawarkan delapan manfaat dalam pembelajaran di sekolah. Dengan Linktree, siswa dapat belajar apa saja kapan saja, di mana saja. Pembelajaran bersifat individual dan memungkinkan siswa untuk belajar melalui pembelajaran mandiri sesuai dengan karakteristik dan kecepatan mereka sendiri. Adanya link memungkinkan siswa mengakses informasi dari berbagai sumber di dalam dan di luar lingkungan belajar, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa yang tidak mempunyai cukup waktu untuk belajar dan sebagai sumber belajar tambahan. . Digunakan untuk memperkaya bahan ajar. Materi dapat dengan mudah diubah atau diperbarui (Rusman, 2012).

Karena siswa SMA Panca Budi Medan tertarik untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran sejarah, siswa juga menginginkan belajar mandiri dan hal ini dapat dilakukan di luar lingkungan sekolah.

SMAS Panca Budi Medan merupakan salah satu sekolah yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan siswanya. Namun dalam konteks pengajaran sejarah, masih terdapat tantangan untuk menyajikan materi yang menarik dan mudah dipahami siswa. Buku teks (cetak) bukan lagi cara paling efektif untuk berinteraksi dengan siswa yang terbiasa dengan teknologi digital. SMAS Panca Budi Medan terletak di JL JEND KM 45. MEDAN SUNGGAL, KOTA MEDAN.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian perkembangan E-Modul menggunakan website linktree. Maka dari ini penulis mengambil judul penelitian “Perkembangan E-Modul Menggunakan Website Linktree Dalam Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas X SMAS Panca Budi Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang ada di atas maka dapat kita lihat beberapa permasalahan diantaranya:

1. Sekolah SMAS Panca Budi masih menggunakan Modul cetak
2. Penggunaan Modul Cetak tidak dapat digunakan disemua tempat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi dengan memfokuskan Pengembangan E-Modul Menggunakan Website Linktree Terhadap siswa kelas X SMAS Panca Budi Medan serta melihat kelayakan E-Modul menggunakan website

linktree pada proses pembelajaran bagi siswa. Dan materi pada E-Modul ini adalah masuknya islam.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kelayakan E-Modul menggunakan Website Linktree terhadap proses pembelajaran pada siswa kelas X SMAS Panca Budi Medan?
2. Melihat bagaimana Efektifitas E-Modul menggunakan Website Linktree terhadap pembelajaran sejarah pada siswa kelas X SMAS Panca Budi Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan perkembangan pembelajaran menggunakan Modul cetak ke E-Modul menggunakan website linktree terhadap siswa kelas X SMAS Panca Budi Medan
2. Melakukan perubahan terhadap media pembelajaran yang sebelumnya masih menggunakan modul cetak ke E-Modul menggunakan website linktree yang lebih efisien bagi siswa kelas X SMAS Panca Budi Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru sejarah, dapat meningkatkan proses pembelajaran bagi siswa di SMAS Panca Budi dengan menggunakan E-modul menggunakan website Linktree.
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam bidang penelitian pendidikan di SMAS Panca Budi Medan.
3. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang penelitian dan sebagai referensi untuk penelitian kedepannya.
4. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah masukan bagi pihak guru guru sejarah yang terdapat di SMAS Panca Budi Medan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan koptensi guru dalam belajar dan mengajar.
5. Bagi siswa dapat membantu dalam memahami isi pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai yang diberikan oleh guru sehingga menghasilkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah di SMAS Panca Budi Medan.